

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan zaman pada saat ini teknologi tidak dapat dijauhkan dari prestasi olahraga dapat dilihat dari Negara-negara yang sudah mempunyai prestasi olahraga di tingkat internasional, semuanya tidak lepas dari dukungan teknologi.

Dalam kegiatan olahraga di sekolah hendaknya di kelola dengan profesional, mulai dari sarana dan prasarana yang dibutuhkan hingga pada sisi metode pembelajaran yang digunakan, karena keprofesionalan dalam mengelola tiap-tiap mata pelajaran bisa dikatakan sebagai salah satu ukuran dari keprofesionalan lembaga pendidikan tersebut secara umum. Tentu sangat banyak jenis olahraga yang dapat di ajarkan di sekolah, dan hal tersebut memerlukan skala prioritas untuk memilih bila memang ingin mengembangkan olahraga secara khusus, penentuan prioritas salah satu jenis olahraga perlu dipertimbangkan pula minat siswa terhadap olahraga yang hendak dipilih. Salah satu jenis olahraga perlu dipertimbangkan pula minat siswa terhadap olahraga yang hendak dipilih. Bola basket salah satu cabang olahraga yang semakin banyak digemari oleh masyarakat, terutama dikalangan pelajar. Hal ini karena permainan bola basket merupakan olahraga yang biasa dilakukan oleh kelompok unsur manapun dari berbagai lapisan masyarakat.

Bola basket merupakan olahraga permainan beregu yang didalamnya terdapat beberapa macam teknik dasar. Untuk meningkatkan keterampilan bermain bola basket, khususnya para siswa harus menguasai bermacam-macam teknik dasar bola basket. Adapun macam-macam teknik dasar bola basket antara

Adriadi Ramdani, 2014

Pengaruh media audio visual gerak dan visual diam terhadap hasil keterampilan melakukan freethrow dalam permainan bola basket SMPN 1 Ciparay

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lain: 1) melempar dan menangkap (*passing and catching*); 2) menggiring bola (*dribbling*); 3) menembak (*shooting*); 4) olah kaki atau pivot; dan 5) rebound.

Menembak merupakan salah satu teknik dasar bola basket yang mempunyai peran penting terhadap keseluruhan jalannya permainan. Hal ini karena, menang atau kalahnya suatu tim ditentukan oleh banyaknya tembakan yang masuk ke dalam ring lawan.

Tembakan dalam permainan bola basket di bagi menjadi dua yaitu tembakan dalam dan tembakan luar. Menurut Jon Oliver (2007:23) “Tembakan-tembakan dalam seperti *lay up, under the basket shoot, hook shot* atau tembakan *jump hook*”. Sedangkan Tembakan luar “tembakan luar seperti *Jump Shoot* dan *Free thro*” Jon Oliver (2007:25) bila dilihat pada praktikntya di lapangan, tembakan dalam memberi kemungkinan lebih banyak bola masuk ke dalam ring daripada tembakan luar. Tapi tidak menutup kemungkinan dalam permainan bola basket se tingkat NBL (*National basketball league*) dan NBA (*National basketball association*) tembakan dalam dan tembakan luar jumlah persentasenya hampir seimbang. Jadi dalam uraian tersebut bahwa kemampuan tembakan luar sama pentingnya dengan tembakan dalam, ini dapat dilihat di beberapa pertandingan salah satunya yaitu pertandingan FIBA Asia U16 2011 antara Indonesia dengan Arab Saudi penentu kemenangan tim Indonesia adalah dengan tembakan luar yaitu *free throw* sehingga tim Indonesia bisa melaju ke babak 12 besar. Hannes neumann (1982:19) berpendapat bahwa “Pada umumnya tak banyak perhatian terhadap latihan *Free throw*, padahal dalam pertandingan antara dua regu yang seimbang, kemenangan kebanyakan ditentukan oleh jumlah point yang dicapai dengan *free throw*”.

Free throw merupakan salah satu jenis tembakan luar yang penting untuk dilatih dan dipelajari. *Free throw* menurut PERBASI (2011) adalah “kesempatan yang diberikan kepada seorang pemain untuk mencetak satu (1) angka, tidak dijaga, dari posisi di belakang garis *free throw* dan di dalam setengah lingkaran.”

Misalnya saat pemain tim A akan melakukan tembakan, pada waktu bersamaan pemain tim B melakukan sebuah pelanggaran seperti mendorong pemain A yang sedang melakukan tembakan tadi, maka wasit memberikan *free throw* kepada pemain tim A.

Media Pembelajaran dapat membantu guru atau pelatih untuk menyampaikan pesan dengan lebih jelas. “Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan” Sadiman (2010: 6). “Secara umum media pembelajaran dalam pendidikan disebut media, yaitu berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk berpikir”, menurut Gagne (dalam Sadiman, 2010: 6). Sedangkan menurut Brigs (dalam Sadiman, 2010: 6) “media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar”. Jadi, media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim dan penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 2010: 6). Media pembelajaran dapat disimpulkan adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Bila media itu dibuat dan dirancang dengan baik maka makin baik pula media itu menjalankan fungsinya sebagai penyalur pesan. Terdapat bermacam-macam media yang dapat di gunakan dalam pembelajaran, diantaranya adalah menggunakan audio visual gerak dan visual diam. Siswa akan diperlihatkan pada sebuah tampilan gerakan yang diinginkan oleh guru atau pelatih melalui Media audio visual gerak dan visual diam dari gerakan tersebut, yang mana visualisasi gerakan tersebut dapat di atur sedemikian rupa sehingga siswa dapat mengetahui bagian-bagian gerakan dengan lebih detail.

Banyak kendala yang di hadapi para siswa putra ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 1 Ciparay guna memperoleh hasil tembakan bebas secara optimal.

Adriadi Ramdani, 2014

Pengaruh media audio visual gerak dan visual diam terhadap hasil keterampilan melakukan freethrow dalam permainan bola basket SMPN 1 Ciparay

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Diantaranya dari segi teknik tembakan yang kurang baik, kurangnya pemahaman tembakan bebas dikarenakan kegiatan latihan dilaksanakan tanpa alat bantu lain atau media lain kecuali sarana prasarana standar dalam permainan bola basket, sehingga belum diketahui pengaruh penggunaan media lain seperti media audio visual gerak dan visual diam.

Untuk dapat meningkatkan kemampuan *free throw* secara optimal, dibutuhkan bentuk latihan atau pembelajaran yang sesuai dan menarik dengan siswa Eskul bola basket SMP Negeri 1 Ciparay saat ini, salah satunya latihan atau pembelajaran menggunakan media audio visual gerak dan visual diam, maka diharapkan dengan latihan atau pembelajaran dengan media audio visual akan memberikan salah satu gerak dasar yang sering digunakan dalam permainan bola basket ini. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Media audio visual gerak dan visual diam Terhadap Hasil keterampilan Free Throw Dalam Permainan Bola Basket Ekstrakurikuler SMP Negeri1 Ciparay”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Media audio visual gerak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil keterampilan *free throw* dalam permainan bola basket ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Ciparay?
2. Apakah visual diam berpengaruh secara signifikan terhadap hasil keterampilan *free throw* dalam permainan bola basket ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Ciparay?
3. Metode manakah yang paling berpengaruh terhadap hasil keterampilan *free throw* dalam permainan bola basket ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Ciparay?

Adriadi Ramdani, 2014

Pengaruh media audio visual gerak dan visual diam terhadap hasil keterampilan melakukan freethrow dalam permainan bola basket SMPN 1 Ciparay

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang yang penulis rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Media audio visual gerak terhadap hasil keterampilan *free throw* dalam permainan bola basket, pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Ciparay.
2. Untuk mengetahui sejauh mana bila ada pengaruh Media visual diam terhadap hasil keterampilan *free throw* dalam permainan bola basket, pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Ciparay.
3. Untuk mengetahui metode manakah yang paling efektif terhadap hasil keterampilan *free throw* dalam permainan bola basket, pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Ciparay.

D. Metode Penelitian

Metode adalah salah satu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan tujuan dari suatu penelitian adalah mengungkapkan, menggambarkan, menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara-cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitiannya. Metode penelitian menurut Arikunto (2010:203) ”metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya ”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Eksperimen, karena penelitian ini ingin mengetahui hasil pengaruh media audio visual gerak dan visual diam terhadap keterampilan *free throw* dan menerapkan didalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMP Negeri 1 Ciparay .

E. Manfaat Penelitian

Adriadi Ramdani, 2014

Pengaruh media audio visual gerak dan visual diam terhadap hasil keterampilan melakukan freethrow dalam permainan bola basket SMPN 1 Ciparay

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis dapat dijadikan sumbangan keilmuan sebagai bahan pertimbangan bagi club yang berkompeten di dalam olahraga bola basket dan para ilmuwan pendidikan terutama di cabang olahraga olahraga bola basket.
2. Secara praktis dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pelatih dalam penerapan metode latihan yang modern dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan prestasi olahraga bola basket.

F. pembatasan penelitian

Untuk menghindari timbulnya penafsiran dan agar tidak menyimpang dari permasalahan dan tujuan penelitian, maka masalah yang telah penulis uraikan perlu dibatasi sebagai berikut:

1. Media audio visual gerak dan visual diam sebagai alat pembelajaran ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 1 Ciparay
2. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas VIII, dan IX di SMP Negeri 1 Ciparay
3. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Ciparay Jl. Raya Laswi No.809 Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.
4. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 siswa di SMP Negeri 1 Ciparay.
5. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode eksperimen.

G. Definisi Operasional

Adriadi Ramdani, 2014

Pengaruh media audio visual gerak dan visual diam terhadap hasil keterampilan melakukan freethrow dalam permainan bola basket SMPN 1 Ciparay

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk lebih memahami dan memudahkan istilah-istilah penelitian, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media audio-visual gerak yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar bergerak.
2. Media Visual diam yaitu media yang mempunyai unsur gambar tidak bergerak.
3. Keterampilan Menurut Kamus Bahasa Indonesia dalam situs (<http://kamusbahasaindonesia.org/keterampilan/mirip#ixzz2li9PLo>) adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas.
4. Free throw adalah kesempatan yang diberikan kepada seorang pemain untuk mencetak satu angka, tidak dijaga, dari posisi di belakang garis free-throw dan di dalam setengah lingkaran. PERBASI (2011).
5. Olahraga menurut dalam situs (http://www.dunia-kesehatan.com/index.php?option=com_content&view=article&id=79:apa-itu-olahraga&catid=52:) adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani.
6. Bola Basket menurut dalam situs (http://id.wikipedia.org/wiki/Bola_basket) yaitu Olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukan kedalam keranjang lawan.

H. Anggapa dasar

Anggapan dasar merupakan pendapat dari peneliti sebagai titik tolak dalam melakukan penelitian. Arikunto (2010:63) mengungkapkan anggapan dasar sebagai berikut: “Anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpinjak

Adriadi Ramdani, 2014

Pengaruh media audio visual gerak dan visual diam terhadap hasil keterampilan melakukan freethrow dalam permainan bola basket SMPN 1 Ciparay

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian”. Adapun anggapan dasar dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Alat Bantu Media audio visual gerak dan visual diam dapat memperjelas konsep teknik gerak.
2. Metode pembelajaran Media Audio visual gerak dapat membantu meningkatkan kemampuan *free throw* secara efektif dalam cabor bola basket.
3. Hasil dari pembelajaran *free throw* menggunakan Media audio visual gerak dan media visual diam.